



## PENANAMAN BIBIT POHON SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN DI TWA (TAMAN WISATA ALAM) PANTAI PANJANG BENGKULU

Desita Rahayu<sup>1</sup>, Herlinda Reski<sup>2\*</sup>, Ridianto<sup>3</sup>, Ovita Charolina<sup>4</sup>, Dhika Alfatah<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu, Indonesia

Email: \*herlindareski@gmail.com

### ARTICLE HISTORY

Received [03 Desember 2022]

Revised [30 Desember 2022]

Accepted [22 Januari 2023]

This is an open access article  
 under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Salah satu Langkah yang dilakukan untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan adalah dengan melakukan penanaman bibit pohon. Penanaman dilakukan di Taman Wisata Alam (TWA) Pantai Panjang Bengkulu. Pemilihan lokasi didasarkan pada kondisi kawasan tersebut yang mengalami kerusakan akibat ulah manusia diantaranya yaitu banyaknya sampah yang berserakan dan daerah sekitar yang tandus akibat aktivitas masyarakat yang tentu saja memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2022 ini melibatkan Civitas Akademika STIA Bengkulu dan pihak Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Bengkulu dengan menanam jenis pohon Agathis, Durian, Rambutan dan Mahoni yang secara keseluruhan berjumlah 200 bibit pohon. Tanggung jawab pemeliharaan dari tanaman ini merupakan tanggung jawab bersama antara MAPALA agra Buana STIA Bengkulu dengan pihak Balai Besar KSDA Bengkulu. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Bengkulu akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan khususnya di kawasan Taman Wisata Alam.

### ABSTRACT

*One of the steps taken to increase a sense of concern for the environment is to plant tree seeds. The planting was carried out at the Long Beach Bengkulu Nature Park (TWA). The choice of location was based on the condition of the area which was damaged by human activity, including the amount of scattered garbage and the surrounding area which was barren due to community activities which of course had a negative impact on the surrounding environment. The activity which was carried out on October 15 2022 involved the STIA Bengkulu Academic Community and the Bengkulu Natural Resources Conservation Agency (KSDA) by planting Agathis, Durian, Rambutan and Mahogany tree species, which in total totaled 200 tree seeds. The responsibility for the maintenance of this plant is a shared responsibility between MAPALA agra Buana STIA Bengkulu and the Bengkulu KSDA Center. This activity is expected to increase the awareness of the people of Bengkulu City on the importance of protecting and preserving forests, especially in the Nature Tourism Park area.*

**Keywords :** *Planting, Tree Seeds, Environment*

## I. PENDAHULUAN

Semakin banyaknya pembangunan gedung dan meningkatnya jumlah kendaraan, secara otomatis akan mempengaruhi peningkatan temperatur udara di wilayah tersebut. Polusi udara tak terhindarkan, ruang terbuka hijau makin terdesak. Salah satu dampak negatif dari tercemarnya lingkungan hidup yang dialami oleh manusia di bumi ini adalah terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Untuk mengurangi efek pemanasan global dan perubahan iklim adalah dengan memperbanyak pohon melalui kegiatan penanaman. Oleh sebab itu, diperlukan upaya dari berbagai pihak untuk menjaga dan melestarikan bumi sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan



(Ihsantika, 2013).

Penanaman pohon memiliki manfaat bagi kelangsungan hidup berbagai makhluk hidup yang ada. Pesatnya pembangunan menyebabkan banyak pohon yang ditebang. Dengan demikian panas bumi meningkat serta jumlah pasokan air dalam tanah semakin berkurang. Oleh karena itu, dengan menanam pohon di sekitar perkotaan dapat menyerap polutan tertentu dan menyaring debu yang banyak kita temukan di udara Kota Pantai Panjang Bengkulu. Dengan demikian kita harus bersinergi, berbagi peran untuk menjaga bumi kita tetap lestari. Menanam pohon berarti kita telah mengimplementasikan caramenata lingkungan yang baik, dan menyelamatkan sumber air, serta mempertahankan udara bersih.

Salah satu Langkah yang dilakukan untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan adalah dengan menjadi sukarelawan untuk penanaman bibit pohon di Taman Wisata Alam (TWA) Pantai Panjang Bengkulu. Tanaman yang terdapat di TWA Pantai Panjang Bengkulu akan memberikan kontribusi yang cukup penting untuk sirkulasi udara yang segar dan bersih bagi masyarakat yang ada disekitar kawasan dan manfaat yang baik tentunya bagi masyarakat Kota Pantai Panjang Bengkulu. Penanaman bibit pohon yang dilakukan dilakukan ini untuk memperingati Dies Natalis Mapala Agra Buana STIA Bengkulu, yang melibatkan Civitas Akademika STIA Bengkulu dan pihak Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Bengkulu, sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini berarti kita telah berpartisipasi dalam mendukung upaya penyelamatan bumi secara global.

## II. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pendidikan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa dan masyarakat sekitar akan pentingnya kegiatan penanaman guna menjaga dan melestarikan hutan khususnya di kawasan Taman Wisata Alam.

Adapun rundown acara kegiatan, waktu dan tempat penanaman pohon adalah sebagai berikut :

Nama Kegiatan : Penanaman Bibit Pohon Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Lingkungan Di TWA (Taman Wisata Alam) Pantai Panjang Bengkulu  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Oktober 2022  
 Waktu : 07.00 WIB s/d selesai  
 Tempat : di kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Pantai Panjang Bengkulu.

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Pelaksana /PJ
1	Pembukaan	07.00-07.10 WIB	Host
2	Kata sambutan	07.10-07.30 WIB	BKSDA, Pemprov, dan ketua STIA
3	Penanaman bibit pohon	07.30-08.30 WIB	Civitas akademika STIA
4	Membersihkan sampah sekitar TWA	08.30-09.00 WIB	Seluruh mahasiswa STIA
5	Ice breaking & hiburan	09.00-10.30 WIB	Mapala Agra Buana STIA & team

**Tabel 1. Rangkaian Acara Kegiatan Penanaman Bibit Pohon**

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemilihan Jenis Pohon

Salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam rencana penanaman pohon adalah ketersediaan jenis tanaman yang akan ditanam. Penanaman yang dilakukan ini adalah di dalam kawasan hutan sehingga dapat dikatakan sebagai kegiatan reboisasi. Oleh karena itu, pemilihan jenis pohon harus berdasarkan pada kriteria yang ada. Menurut Indriyanto (2008), faktor yang perlu dipertimbangkan berupa faktor ekologi jenis pohon, ekonomi, sosial serta waktu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jenis tanaman yang dimaksud harus memenuhi persyaratan sebagai berikut (Ruslan, 1992 dalam Budi, 2006):

1. Persyaratan tempat tumbuhnya sesuai dengan kondisi tempat tumbuh pada lahan yang disediakan.
2. Mengetahui teknik budidaya tanaman tersebut.

3. Bibit atau bahan tanamannya mudah disediakan.
4. Pohon dapat cepat tumbuh

Selain persyaratan yang disebutkan diatas, ada pula persyaratan tentang kemampuan pohon atau tanaman untuk tumbuh di tempat terbuka di bawah sinar matahari penuh. Pohon yang cepat tumbuh berarti mampu bersaing dengan alang-alang dan gulma lainnya. Adapun jenis bibit yang ditanam pada kegiatan penanaman pohon adalah :

1. Damar (*Agathis dammara*) sebanyak 50 batang.
2. Durian (*Durio zibethinus*) sebanyak 50 batang.
3. Rambutan (*Nephelium lappaceum*) sebanyak 50 batang.
4. Mahoni (*Swietenia mahagoni*) sebanyak 50 batang.

Jenis-jenis bibit pohon tersebut diperoleh dari kelompok masyarakat asuhan dari Balai Besar KSDA Bengkulu yang merupakan mitra kerjasama dari Mapala Agra Buana STIA Bengkulu.

### Pembuatan Lubang Tanam

Pembuatan lubang tanam dilakukan 1 (satu) minggu sebelum kegiatan penanaman yaitu pada hari sabtu tanggal 8 Oktober 2022. Pembuatan lubang tanam dilakukan pada lokasi yang sudah ditentukan oleh Tim pengawas TWA Pantai Panjang Bengkulu yang merupakan lingkup kerja dari Balai Besar KSDA Bengkulu. Beberapa faktor yang mempengaruhi penentuan jarak tanam yakni tingkat kesuburan tanah, jenis tanaman dan tingkat kemiringan lahan. Pada tanah yang subur, jarak tanam biasanya lebih besar jika dibandingkan pada tanah yang kurang subur. Jenis tanaman yang bertajuk lebar ditanam dengan jarak yang lebih besar, dibandingkan dengan jenis tanaman yang bertajuk kecil (Sri, 2006). Jarak tanam antar lubang tanam pada saat penanaman adalah 5 m. Ukuran kedalaman lubang tanam pada saat kegiatan penanaman adalah 20-25cm. Sebelum pembuatan lubang tanam, dilakukan kegiatan pembersihan lapangan. Kegiatan ini mutlak diperlukan dalam persiapan pembuatan tanaman hutan. Kegiatan pembersihan lapangan meliputi pembersihan semak, perdu dan pohon-pohon sisa. Pada saat kegiatan pembersihan lahan dilakukan, bahan-bahan yang dapat digunakan untuk membuat ajir dapat dikumpulkan. Pemasangan ajir dilakukan setelah pembersihan lahan (Perhutani, 1996).

Pengangkutan bibit dilakukan setelah pemasangan ajir, serta dilakukan secara hati-hati agar tidak mengalami kerusakan. Bibit yang ditanam adalah bibit yang sehat dan segar. Jarak antara lokasi penanaman dengan persemaian (tempat pembudidayaan bibit pohon) hanya berjarak 20 meter karena lokasi penanaman merupakan areal tinggal kelompok masyarakat asuhan dari Balai Besar KSDA Bengkulu, sehingga tidak memerlukan transportasi untuk pengangkutan bibit.



**Gambar 2. Pembuatan Lubang Untuk Penanaman Bibit Pohon**

## Pelaksanaan Penanaman Pohon

Kegiatan penanaman merupakan salah satu cara kepedulian kita terhadap lingkungan. Menurut Pattiwael (2018), penanaman bibit pohon merupakan salah satu bagian dari upaya konservasi. Kegiatan Penanaman Bibit Pohon dalam rangka menyongsong acara Dies Natalis Mapala Agra Buana STIA Bengkulu dan merupakan implementasi salah satu program hasil kerjasama STIA Bengkulu dengan Balai Besar KSDA Bengkulu. Kerjasama antar kedua belah ini bertujuan meningkatkan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi di lingkup Balai Besar KSDA Bengkulu, meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STIA Bengkulu, serta meningkatkan sinergitas, peran dan tanggungjawab Pemerintah dan Perguruan Tinggi dalam upaya konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya.

Kegiatan penanaman ini dilaksanakan di TWA Pantai Panjang Bengkulu pada hari Sabtu tanggal 15 Oktober 2022 pukul 07.00 WIB s/d selesai. Kegiatan ini dihadiri oleh Civitas Akademika STIA Bengkulu (Dosen, staf dan mahasiswa), serta dari pihak Balai Besar KSDA Bengkulu.



**Gambar 3. Peserta Kegiatan Penanaman Bibit Pohon**

Penanaman serentak ditandai dengan penyerahan bibit pohon dari pihak STIA Bengkulu kepada Balai Besar KSDA Bengkulu, dan penanaman pertama dilakukan oleh Ketua STIA Bengkulu Bersama perwakilan dari KSDA Bengkulu, dalam kapasitasnya mewakili Kepala Balai Besar KSDA Bengkulu yang tidak dapat hadir, sebagai tanda dimulainya penanaman oleh semua peserta.



**Gambar 4. Penyerahan Bibit Pohon**

Bibit yang diperoleh berada dalam *polybag*. Oleh karena itu sebelum bibit ditanam, kantong

plastik (*polybag*) dilepas dengan cara disobek. Sebelumnya media dipadatkan terlebih dahulu dengan cara memeras atau menekan *polibag* tersebut. Bibit diletakan di tengah lubang secara vertikal, terus ditimbun hati-hati dengan tanah. Dalam menimbun upayakan *topsoil* dimasukkan ke lubang terlebih dahulu. Kemudian tanah sekitar bibit dipadatkan dengan jalan ditekan secara hati-hati sampai terjadi kontak antara perakaran dengan tanah



**Gambar 5. Kegiatan Penanaman Bibit Pohon**

Penanaman bibit pohon sebanyak 200 pohon ini juga dalam rangka mendukung program pemerintah melalui Pencanangan Penanaman 100 juta pohon. Presiden telah mencanangkan Program “ONE MAN ONE TREE”, Satu Orang Menanam Satu Pohon. Penanaman pohon ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Pantai Panjang Bengkulu Provinsi Bengkulu akan pentingnya cinta lingkungan sebagai warga yang cinta Indonesia. Tanggung jawab pemeliharaan dari tanaman ini merupakan tanggung jawab bersama antara STIA Bengkulu dengan pihak Balai Besar KSDA Bengkulu.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Penanaman bibit pohon yang dilakukan untuk memperingati Dies Natalis Mapala Agra Buana STIA Bengkulu, melibatkan Civitas Akademika STIA Bengkulu dan pihak Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Bengkulu, dengan menanam serentak pohon Agathis, Durian, Rambutan dan Mahoni yang berjumlah 200 bibit pohon. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian lingkungan yang difokuskan pada Taman Wisata Alam Kota Pantai Panjang Bengkulu.

Pemilihan TWA Kota Pantai Panjang Bengkulu sebagai lokasi penanaman didasarkan pada kondisi kawasan tersebut yang mengalami kerusakan akibat ulah manusia diantaranya yaitu banyaknya sampah yang berserakan dan daerah sekitar yang tandus akibat aktivitas masyarakat yang tentu saja memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Aktivitas tersebut tentu saja memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar. TWA seharusnya dilindungi dan dilestarikan karena dapat memberikan manfaat yang positif bukan hanya bagi masyarakat sekitar tapi juga bagi masyarakat Kota Bengkulu secara keseluruhan.

Pelaksanaan penanaman ditandai dengan penanaman pertama yang dilakukan oleh Ketua STIA Bengkulu Bersama perwakilan dari KSDA Bengkulu, dalam kapasitasnya mewakili Kepala Balai Besar KSDA Bengkulu yang tidak dapat hadir, sebagai tanda dimulainya penanaman oleh semua peserta. Penanaman selanjutnya dilakukan oleh masing-masing mahasiswa dengan mengikuti arahan yang disampaikan menyangkut tata cara penanaman. Tanggung jawab pemeliharaan dari tanaman ini merupakan tanggung jawab bersama antara STIA Bengkulu dengan pihak Balai Besar KSDA Bengkulu. Penanaman bibit pohon ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Bengkulu akan pentingnya kegiatan penanaman guna menjaga dan melestarikan hutan khususnya di kawasan Taman Wisata Alam.

##### Saran

Saran yang dapat disampaikan adalah semoga dengan telah dilaksanakannya kegiatan

penanaman pohon ini, bisa menambah pengalaman dan mengalami penumbuhan sikap kepedulian, menjadi contoh positif bagi masyarakat sekitar, juga bisa menemukan ide, pikiran, dan cara-cara baru agar bisa jauh lebih meningkatkan sikap kepedulian terhadap lingkungan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Susilo, E., Raisawati, T., Parwito, P., Kinata, A., Handayani, S., Sari, D. N., Togatorop, E. R., Warman, I., Hamron, N., Oktamalia, O., Novitasari, H., & Kesuma, B. W. (2022). SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN UNTUK BUDIDAYA SAYURAN DI KELOMPOK PKK DESA BANYUMAS LAMA, KECAMATAN KERKAP BENGKULU UTARA . PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3), 95-100. Retrieved from <https://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/pakdemas/article/view/48>
- Susilo, E., Novita, D., Warman, I., & Parwito, P. (2021). PEMANFAATAN LIMBAH PERTANIAN UNTUK MEMBUAT PUPUK ORGANIK DI DESA SUMBER AGUNG KECAMATAN ARMA JAYA KABUPATEN BENGKULU UTARA. PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 7-12. Retrieved from <https://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/pakdemas/article/view/10>
- Febriana, S. E., Parwito, P., Susilo, E., Bastari, A., Purnawan, H. ., & Supriyono, S. (2022). Pemberdayaan Potensi Wisata Alam Air Terjun Curug Lekat Desa Pematang Balam Bengkulu Utara. JURNAL BESEMAH : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 1(1), 19–26. Retrieved from <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jurnalbesemahBI/article/view/50>
- Ihsantika Aliya. Pentingnya Penghijauan di Kota. Kompasiana 23 Agustus 2013. <http://www.kompasiana.com/aliyasntka/pentingnya-penghijauan-dikota> (Tanggal akses 20 April 2019)
- Indriyanto. 2008. Pengantar Budidaya Hutan. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Pattiwael, M. 2018. Konsep Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi Di Kampung Malagufuk Kabupaten Pantai Panjang Bengkulu. Journal of Dedication to Papua Community (J-DEPACE). Volume 1 Nomor 1 Desember 2018 Halaman 42-54
- Perum Perhutani. 1996. Petunjuk Teknis (Prosedur Standar Operasional) Pembuatan Tanaman Hutan.Perum Perhutani Unit III Jawa Barat.Biro Pembinaan Hutan.
- Sri Wilarso Budi R. 2006. Modul Pelatihan Penanaman Pohon.ITTO Project Participatory Establishment Collaborative Sustainable Forest Management In Dusun Aro, Jambi.Serial Number : PD 210/03 Rev. 3 (F) Faculty Of Forestry IPB.
- Sukoco Manik. Urgensi Pembentukan Kesadaran Pelestarian Lingkungan. Kompasiana.08 Februari 2017. <http://www.kompasiana.com/maniksukoco/urgensi-pembentukankesadaran-pelestarian-lingkungan> (Tanggal akses 10 Mei 2019).